

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstruk, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.¹³ Teori menunjukkan hubungan antara fakta-fakta. Teori menyusun fakta-fakta dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat dipahami.

Kajian teori merupakan bagian yang penting dalam penelitian, terutama berkaitan dengan cara memahami permasalahan dalam penelitian. Ada banyak teori atau konsep yang berkaitan dengan judul penelitian. Konsep-konsep tersebut memudahkan penulis memahami fenomena penelitian sehingga dapat dianalisis secara benar. Beberapa teori tersebut dijelaskan secara berikut :

1. Eksistensi media online

Secara *etimologi* eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*, dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu: ¹⁴.

- a. Eksistensi adalah apa yang ada
- b. Eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas (ada)
- c. Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada .

Eksistensi sebuah media massa dalam masyarakat pada dasarnya menunjukkan adanya hubungan dan saling mempengaruhi antara unsur yang satu dengan unsur yang lain sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini sesuai dengan konsep hubungan media massa dengan masyarakat. Eksistensi sebuah media dapat dilihat dari¹⁵ :

¹³ Kinayati Djojosurto & M.L.A Sumaryati, *Prinsip-Prinsip Penelitian Bahasa & Sastra*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004) hal.17

¹⁴ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005) Hal.183

¹⁵ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, terj. Laswani (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2004) Hal.127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Landasan berpijak sebagai media massa yang berlandaskan idealisme dan komersial
2. Memiliki sumber daya manusia yang profesional
3. Adanya pengakuan dari masyarakat terhadap eksistensi sebuah media tersebut.

Pada dasarnya untuk melihat media massa harus dari idealism dan komersialisme. Dimana sebagai yang berlandas idealism, maka media yang bersangkutan harus jelas dalam menjalankan visi dan misinya. Sebagai lembaga komersialisme yang berorientasi yang berorientasi bisnis maka harus memiliki financial kuat, penghasilan yang memadai serta ditunjang oleh sumber oleh sumber daya manusia yang lebih profesional.

Sedangkan pengakuan serta apresiasi dari khalayak pembaca merupakan bentuk penghargaan atau penilaian yang berkaitan dengan segala hal terhadap media tersebut, bentuk kepedulian masyarakat.

Dari pernyataan diatas dapat penulis tarik kesimpulan, bahwa eksistensi sesungguhnya adalah kekhasan dan bentuk keunikan yang dalam aplikasi keilmuan. Keberadaannya bukan sekedar wujud. Melainkan menjadi porsi yang berhak untuk dapat diakui. Berikut yang menjadi keunikan dari media online yang diakui oleh masyarakat dan menjadikan media online unggul dari media lain.

1. Up to date

Media online menyediakan berita yang cepat kepada khalayak, khalayak pembaca sudah bisa membaca berita peristiwa yang terjadi semenit setelah kejadian tersebut, hal ini membauat media online eksis di kalangan masyarakat.

2. Jaringan yang luas

Sistem jangakaun dunia dari jaringan yang saling terhubung, menggunakan infrastruktur telekomunikasi yang saat ini mendukung sejumlah besar jenis pertukaran komunikasi berbasis komputer, termasuk konsultasi basis data, website dan laman situs, interaksis perbincangan, surat elektronik, dan transaksi keuangan. Internet secara beransur-ansur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil alih fungsi dari media tradisional (misalnya ,berita, iklan dan informasi). Kini akses internet sudah mudah, hanya bermodalkan kouta pengguna internet dapat mendapatkan informasi yang diinginkan.

3. Biaya murah

Untuk mendapatkan suatu informasi di media internet tidak membutuhkan biaya yang mahal, hanya dengan kouta yang dimiliki khalayak dan jaringan khalayak pembaca sudah bisa mendapatkan informasi yang diinginkan.

Selain itu media online juga memberikan tarif iklan yang murah terhadap pemasang iklan, bahkan ada beberapa media online tidak mematokan harga untuk pemasang iklan, hal ini membuat media online eksis dikalangan pengiklan.

Ada pertumbuhan yang cepat dalam penggunaan media baru ini untuk iklan, meskipun belum jelas penghasilan yang dihasilkan cukup untuk membuat khalayak pelaksanaan media di internet menjadi suatu yang menguntungkan. Meskipun demikian, beberapa perkiraan menunjukkan pada dampak-dampak yang mengkhawatirkan terhadap media mapan, khususnya surat kabar yang tergantung pada jenis iklan yang tampaknya lebih sesuai dengan media baru terutama iklan baris, peibadi, property, khusus (*specialized*), dan pekerjaan. Ancaman ini bagi masa depan surat kabar menjadi lebih terasa dari pada beralihnya para pembaca kepada pesaing elektronik.¹⁶

Menovich menjelaskan dua tipologi yang mendekati interactivity dalam prespektif media online yakni kedalam tipe terbuka (*open*) dan tipe tertutup (*closed*). Dalam tipe ‘terbuka’ khalayak tidak sekedar disodorkan pilihan tetapi bisa menentukan cara mengakases media online sesuai apa yang diinginkan. Namun tipe tertutup hanya membatasi khalayak untuk menggomsumsi media sesuai dengan struktur atau pilhan yang dibuat.¹⁷

¹⁶ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, terj. Putri Iva Izzati (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2011),Hlm. 252

¹⁷Dessy Trisilowaty “eksistensi dan identitas di media baru ”, *jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. XI, No. 1(maret 2017), Hal. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi dan informasi telah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi didalam hidup yang sulit untuk dilupakan, sehingga muncul anggapan bahwa smartphone merupakan nyawa kedua bagi seseorang. Kemunculan media online yang sempat menyita perhatian masyarakat karena memberikan kemudahan dan kecanggihan yang mengasyikkan tentu membuat masyarakat tidak bisa melewatkan.

Timbunan informasi yang selalu terupdate di media online tentunya menjadi menjadi peluang untuk media online eksis dikalangan masyarakat, akses yang mudah dan biaya yang murah membuat media online unggul dibandingkan dengan media lainnya.

Network society menurut Castel menjadi salah satu bentuk atau lebih tepatnya sebuah masyarakat yang memiliki ketertarikan pada bebasnya sebuah informasi dan teknologi itu sendiri. Bell menerangkan bahwa eksistensi dari internet cyberspace yang sangat essential bagi masyarakat terutama yang membutuhkan ruang ekspresi atas hal-hal yang tidak dapat dilakukan di dunia nyata.

2. Teori Mediamorfosis

Sejauh ini, kita belum melihat banyak teori baru yang dikembangkan berkaitan dengan internet dan *world wide web*. Banyak riset pada komunikasi *cyber* dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan spesifik, terutama pertanyaan tentang efek dan manfaat media baru. Konsep inti dari interaktivitas, *hypertext*, dan multimedia juga menjadi fokus berbagai penelitian. Satu teori yang telah dikembangkan adalah pemikiran Roger Fidler (1997) tentang mediamorfosis, yang berusaha menjelaskan tentang hubungan media baru dengan media lama.

Perubahan pada media tampaknya semakin pesat saja. Pertumbuhan dramatis Internet adalah salah satu contohnya. Perubahan dramatis ini memunculkan pertanyaan-pertanyaan dasar tentang dari mana asal media baru dan apa dampak pada media yang telah ada. Roger Filder (1997) telah m9empresentasikan gagasan tentang *Mediamorfosis* untuk membantu kita memahami jenis perubahan kita dibidang media ini. Dia mendefenisikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mediamorfosis sebagai” perubahan bentuk media komunikasi, biasanya disebabkan oleh interaksi kompleks dari kebutuhan-kebutuhan penting, tekanan-tekanan kompetitif dan politis, dan inovasi-inovasi sosial dan teknologis”. Esensi mediamorfosis adalah pemikiran bahwa media “ sistem adaptif, kompleks.” Yaitu, media, sebagaimana sistem-sistem lain merespon tekanan eksternal dengan proses reorganisasi diri yang spontan. Dan, seperti spesies hidup, media berevolusi menuju daya tahan hidup yang lebih tinggi dalam sebuah lingkungan yang selalu berubah. Fidler berpendapat bahwa media baru tidak muncul secara spontan dan independen, mereka muncul bertahap dari metamorphose media yang lebih lama. Seperti McLuhan, Fidler juga berpendapat bahwa kemunculan bentuk-bentuk media komunikasi membiakkan ciri-ciri dominan dari bentuk sebelumnya.¹⁸

3. Defenisi Media

Pemikiran McLuhan yang paling terkenal sekaligus yang paling banyak menimbulkan perdebatan mengenai maknanya adalah ungkapannya yang menyebutkan bahwa “media adalah pesan” (*the medium is the message*). Melalui ungkapan itu, McLuhan ingin menyatakan bahwa pesan yang disampaikan media tidaklah lebih penting dari media atau saluran komunikasi yang digunakan pesan untuk sampai kepada penerimanya. Dengan kata lain, ia ingin menjelaskan bahwa media atau saluran komunikasi memiliki kekuatan dan memberikan pengaruh kepada masyarakat, dan bukan isi pesannya. Menurutnya media membentuk dan mempengaruhi pesan atau informasi yang disampaikan.¹⁹

Menurut Santoso S. Hamidjojo dalam *Amir Achsin (1980)*, media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi

¹⁸ Werber J. Severin, James W, Tankard *Teori Komunikasi*, terj Sugeng Harianto.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009).Hlm 459

¹⁹ Morissan, *teori komunikasi individu hingga massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), Hlm. 493

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi. Pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu²⁰.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan.

Secara umum media merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Menurut para ahli sejarah, komunikasi antarmanusia, pada awalnya menggunakan alat atau media tertentu (*artificial channel*), tidak menggunakan suara (*voice*), atau gerakan. Pada masa purba, komunikasi antar manusia menggunakan lukisan pada dinding gua (*cave painting*), melalui tulisan (*writing*), dan melalui peta (*drawn maps*).

Dalam komunikasi, media (jamak dari medium). Adalah alat untuk menyimpan dan menyampaikan informasi atau data untuk keperluan tertentu. Dengan demikian, secara konsep yang dimaksud dengan media adalah berbagai alat yang dapat digunakan untuk menyimpan atau menyampaikan informasi, seperti buku, alat perekam, surat kabar, majalah, bahkan sampai pada jaringan komputer yang sekarang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Media Online

Media online adalah media yang tersaji secara online di situs web atau (website) internet. Istilah media online (*online media*) mengabungkan dua kata: Media dan online.

²⁰ Hafied Cangara, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm.137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Online dalam bahasa Indonesia disebut *daring*. Dan media online disebut media daring. Daring artinya dalam jaringan, terhubung melalui jaringan komputer, internet, dan sebagainya.

Dalam komunikasi internet berfokus pada aliran informasi melalui ‘jalur’ jaringan dengan rujukan tertentu pada kapasitas membawa dan interaktivitasnya, dan tentunya kepada siapa atau apa yang terhubung secara kurang lebih kuat dan eksklusif²¹

5. Pemasaran

Pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsep, penetapan harga, dan distribusi gagasan, barang dan jasa, untuk menciptakan perubahan yang memuaskan tujuan individu dan organisasi

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (*Information and Communication Technology, ICT*) sejak belasan tahun terakhir telah banyak merubah bentuk pasar dan cara-cara pemasaran produk media. Pasar dan pemasaran produk media berubah seiring dengan perubahan teknologi. Oleh karena itu, kepekaan perusahaan media terhadap perubahan teknologi sangat menentukan hidup matinya perusahaan media.²²

6. Media Cetak

Secara harfiah pengertian media cetak bisa diartikan sebagai sebuah media penyampai informasi yang memiliki manfaat dan terkait dengan kepentingan rakyat banyak, yang disampaikan secara tertulis. Dari pengertian ini, kita bisa melihat bahwa media cetak adalah sebuah media yang didalamnya berisi informasi yang terkait dengan kepentingan masyarakat umum dan bukan terbatas pada kelompok tertentu saja.

Media cetak merupakan bagian dari saluran informasi masyarakat disamping media elektronik dan juga media digital. Dan di tengah dinamika masyarakat yang demikian pesat, media cetak dianggap sudah tertinggal dibandingkan dengan dua pesaingnya yakni media elektronik dan media

²¹ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, terj. Putri Iva Izzati (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2011), Hlm.G-6

²² Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) Hlm 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital. Meski demikian, bukan berarti media cetak sudah tidak mampu meraih konsumen.

7. Peran dan Fungsi Media Cetak

Media cetak atau yang lebih dikenal dengan surat kabar sebagai media massa dalam masa orde baru mempunyai misi menyebarluaskan pesan-pesan pembangunan dan sebagai alat mencerdaskan masyarakat Indonesia.

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan²³ :

- a. Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu peranan sebagai media edukasi. Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat yang maju.
- b. Media massa berperan sebagai media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka, jujur dan benar disampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat menjadi masyarakat yang kaya dengan informasi, masyarakat yang terbuka dengan informasi, sebaliknya pula masyarakat akan menjadi masyarakat informatif, masyarakat yang menyampaikan informasi dengan jujur kepada media massa. Selain itu, informasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat, menjadikan masyarakat menjadi masyarakat dunia yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.
- c. Media massa sebagai media hiburan. Sebagai *agent of change*, media massa juga menjadi institusi budaya, yaitu institusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan, katalisator perkembangan budaya. Selain *agent of change* yang dimaksud adalah juga agar mendorong perkembangan budaya itu bermanfaat bagi manusia bermoral dan masyarakat sakinah, dengan demikian media massa juga berperan untuk mencegah berkembangannya

²³ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya-budaya yang justru merusak perdaban manusia dan masyarakatnya.

- d. Media massa merupakan sebuah mediaum dimana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya. Fungsi pengawasan ini bisa berupa peringatan kontrol sosial maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan Kontrol sosial dapat dilakukan untuk aktivitas preventif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti, pemberitaan bahaya narkoba bagi kehidupan manusia yang dilakukan melalui media massa dan ditujukan kepada masyarakat, maka fungsinya untuk kegiatan preventif agar masyarakat tidak terjerumus dalam pengaruh narkoba. Sedangkan fungsi persuasif sebagai upaya memberi *reward* dan *punishment* kepada masyarakat sesuai dengan apa yang dilakukannya.

Dari empat fungsi media massa (informasi, edukasi, hiburan, dan persuasif), fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar, yaitu keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Karenanya sebagian besar rubik surat kabar terdiri dari berbagai jenis berita. Namun demikian, fungsi hiburan surat kabar tidak terabaikan karena tersedianya rubik artikel ringan, *feature*, rubik cerita bergambar atau komik, serta cerita bersambung. Begitu pula dengan fungsinya mendidik dan mempengaruhi akan ditemukan pada artikel ilmiah, tajuk rencana atau editorial dan rubik opini. Fungsi pers khususnya surat kabar pada perkembangnya bertambah yakni control sosial yang konstruktif²⁴

Biasanya media cetak menyediakan informasi yang sedang hangat dibicarakan di publik, atau yang dianggap menarik konsumen untuk membaca. Kedudukan media massa pada masyarakat amatlah penting karena media massa berperan besar dalam pemasaran bahkan perubahan tingkah laku suatu masyarakat yang ada. Hal tersebut disebabkan karena media massa bersifat

²⁴ Elvinaro Ardianto, dkk, *komunikasi massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2004),Hlm 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massal (menyeluruh) dan mempunyai jaringan luas sehingga jumlah masyarakat yang membaca bukan hanya seorang atau dua orang, namun telah mencakup jumlah yang sangat banyak mencapai puluhan, ratusan, dan juga ribuan pembaca. Maka dari itu dampak dari media massa terhadap masyarakat akan sangat terlihat jelas. Industri dalam media massa sangat berkembang pesat, karena masyarakat akan terus haus akan informasi sampai kapanpun, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan media cetak, yang memuat surat kabar.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan kajian terdahulu yang relevan dengan pemersalahan yaitu "Eksistensi Media Online terhadap Pemasaran Media cetak di Pekanbaru"

1. Jurnal Manajemen dan bisnis Juni 2013 oleh Sholahuddin dengan judul "*Strategi pengembangan produk di industri media cetak di Indonesia (Bertahan ditengah persaingan dengan media online)*". Dalam jurnal ini penulis membahas tentang pemasaran media cetak yang semakin surut karena kehadiran media online, masa depan media cetak masih menjadi tanda tanya yang tidak bisa ditebak oleh para ahli sekalipun.
2. Jurnal yang ditulis oleh Andi Alimuddin Unde, Hasrullah, Nurliah pada tahun 2011 dengan judul "*konvergensi dan kompetisi media dalam memenangkan pasar di era media digital di Makasar*" jurnal ini menganalisis bagaimana media cetak memanfaatkan media online agar mampu berkonvergensi dan berkompetisi dalam usaha merebutkan pasar guna meraup iklan dan pembaca di Era digital di Makasar.
3. Jurnal yang ditulis oleh Nurkinan pada tahun 2017 dengan Judul "*Dampak media online terhadap perkembangan media Konvensional*" dalam jurnal ini menjelaskan Koran tidak lagi menjadi kebutuhan utama untuk mendapatkan informasi oleh masyarakat semenjak hadirnya media online, hal itu dibuktikan dengan sedikitnya masyarakat yang membeli Koran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal yang ditulis Anton Wahyu Prihatono tahun 2016 dengan judul “*surat kabar dan konvergensi media (Model Konvergensi Pada Solops)*” dalam jurnal ini membahas bagaimana model konvergensi media cetak solopos untuk menjawab tuntutan industri media bahwa surat kabar harus menyiapkan *platform* digital untuk menghadapi media digital. Model konvergensi yang dilakukan Solopos adalah model konvergensi *newsgathering* dimana dalam model ini seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan *multitasking*.
5. jurnal yang ditulis oleh Irwanto pada tahun 2017 dengan judul “*media sosial penguat eksistensi media populer*” dalam jurnal ini membahas bagaimana media sosial atau media online mengubah perilaku atau kebiasaan manusia dalam mengkonsumsi informasi, kini informasi tidak lagi terpaku pada media *mainstream* namun kini informasi didapatkan dengan mudah menggunakan internet.

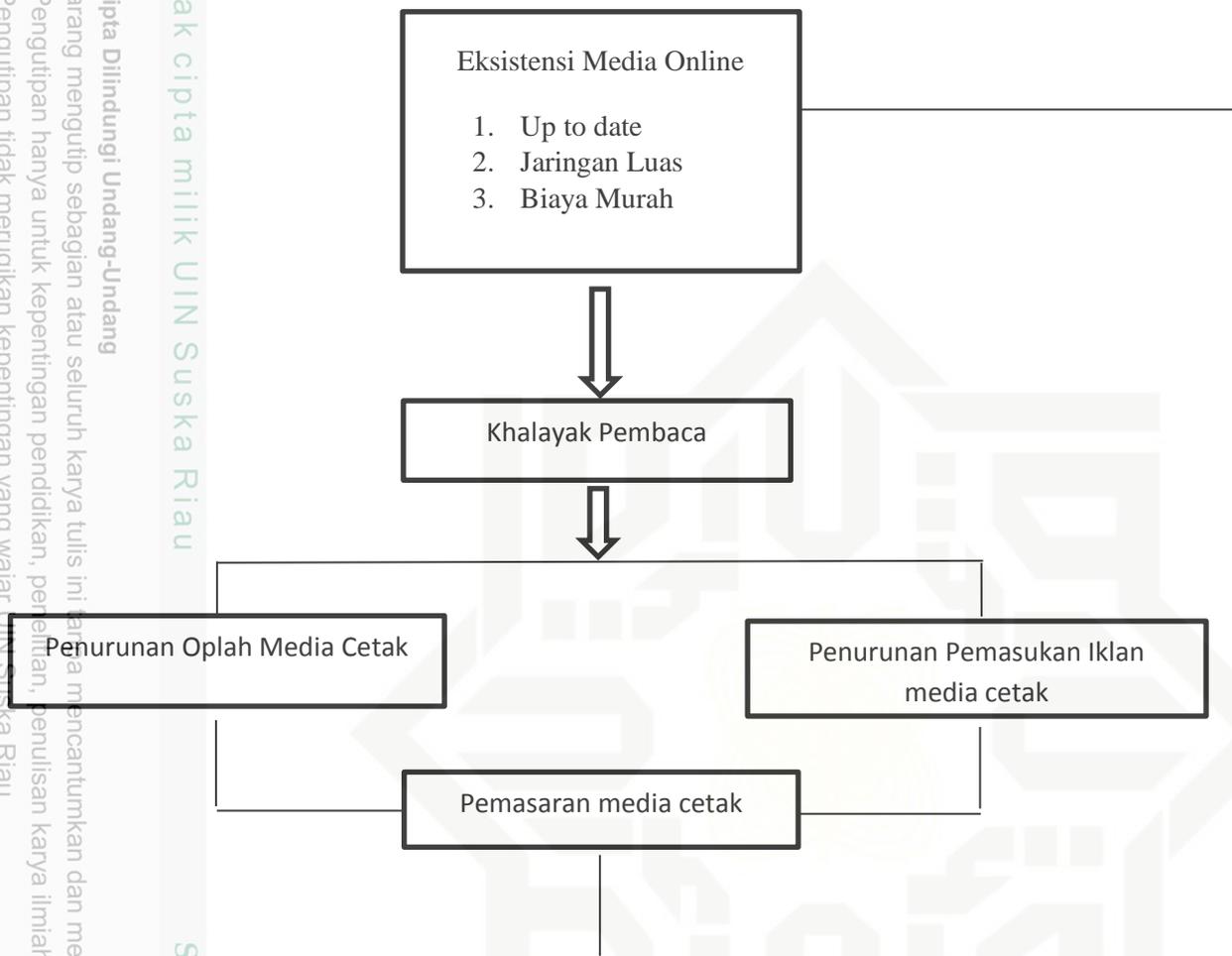
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dijadikan tolak ukur untuk memberikan penjelasan tentang permasalahan sebuah penelitian. Dalam kerangka pikir ini peneliti mencoba mengulas tentang Eksistensi media online terhadap pemasaran media cetak Haluan Riau.

Penelitian ini mengacu pada teori Mediamorfosis, yaitu perubahan pada media semakin pesat saja. Pertumbuhan dramatis internet salah satu contohnya. Perubahan ini memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang dari mana asal media tersebut dan apa dampak pada media yang sudah ada. Roger Fidler (1997) mempersentasikan gagasan tentang mediamorfosis untuk mengetahui jenis perubahan di media ini. Dia mendefenisikan mediamorfosis sebagai perubahan bentuk media komunikasi, biasanya disebabkan oleh interaksi kompleks dari kebutuhan-kebutuhan penting, tekanan-tekanan kompetitif dan politis, inovasi-inovasi sosial dan teknologi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan tentang eksistensi media online terhadap pemasaran media cetak Haluan Riau, dan peneliti mencoba menyimpulkan dan mengaplikasikan kedalam konsep-konsep yaitu : media online, masyarakat, informasi dan teori mediamorfosis yang menimbulkan perubahan perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi sebuah informasi. Pengaruh media online dalam perubahan perilaku masyarakat untuk mendapatkan informasi secara online memberikan pengaruh terhadap pemasaran media cetak Haluan Riau dimana media online lebih eksis di masyarakat dari pada media ceta